

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota pariwisata yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan, baik wisatawan domestik ataupun wisatawan mancanegara. Kota Bandung kini memang semakin bersinar dimata wisatawan karena banyaknya tempat wisata dan atraksi yang menarik. Karena melakukan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu sementara, maka hal itu bisa dikatakan sebagai wisatawan. Selain itu dalam melakukan wisata, seorang wisatawan memiliki maksud dan tujuan seperti beristirahat, berbisnis dan tau lainnya dalam tujuan wisatanya. Batasan pada wisatawan sangat penting dilakukan, untuk dapat melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana perjalanan wisata itu dilakukan. Sugiama (2011) mengatakan bahwa wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud untuk beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi.

Dengan melakukan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu sementara, maka ia bisa dikatakan sebagai wisatawan. Selain itu dalam melakukan wisata, seorang wisatawan memiliki maksud dan tujuan seperti beristirahat, berbisnis dan tau lainnya dalam tujuan wisatanya. Berikut dilampirkan data wisatawan yang mengunjungi Kota Bandung periode 2021 – 2022.

Tabel 1.1 Data Wisatawan Mengunjungi Kota Bandung Periode 2021-2022

No	Kategori Wisatawan	Tahun 2021	Tahun 2022	Pertumbuhan
1	Wisawatan Domestik/Nusantara	4.973.649	6.546.960	1.573.311
2	Wisatawan Mancanegara	33.961	37.285	3.324

Sumber : Disbudpar Bandung

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan wisatawan baik nusantara ataupun mancanegara yang datang ke Kota Bandung mengalami kenaikan karena sudah terbukanya tempat wisata dan akomodasi di berbagai kota. Hal ini menyebabkan industri pariwisata salah satunya di bidang perhotelan yang dapat dengan mudah menaikkan jumlah penjualan. Industri perhotelan yang terdiri dari berbagai jenis hotel, mulai dari hotel bintang lima hingga hotel budget, serta apartemen, hostel, dan *guest house*. Dalam pemilihan hotel sendiri, ada keputusan seseorang yang sangat berpengaruh pada pembelian.

Peran seorang konsumen atau wisatawan sangat berpengaruh di dalam keputusan pemilihan. Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke tempat lain untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau tujuan lainnya yang melibatkan perjalanan ke luar kota atau bahkan ke luar negeri. Mereka bisa melakukan perjalanan secara individu atau dalam kelompok dan biasanya menginap di akomodasi seperti hotel dan tempat penginapan lainnya. Adapun akomodasi tempat penginapan yang sangat menekankan *budget* para wisatawan yang biasa disebut dengan hostel.

Hostel juga bisa disebut dengan *sharedroom* karena konsepnya. Tidak hanya murah, hostel juga memiliki fasilitas seperti dapur, *wi-fi*, ruang TV dan lain lain. *Hostel* dikatakan *sharedroom* karena menerapkan satu tamu berbagi dengan tamu lainnya karena harus dapat berbagi, baik kamar ataupun fasilitas lainnya. Menurut peneliti, hostel sendiri mengusung *design* dengan konsep seperti asrama yang dimana disetiap kamar memiliki kasur yang bertingkat dan biaya sewanya tidak bergantung oleh biaya perkamar, melainkan biaya per tempat tidur yang ingin disewa. Saat ini, banyak hostel yang sudah dibangun di banyak kota, salah satunya adalah kota Bandung. *Hostel* sendiri sangat cocok dijadikan akomodasi yang sangat tepat untuk ditinggalkan bagi wisatawan-wisatawan yang ingin berlibur ke luar kota namun harus menekan *budget* yang terbatas untuk liburan.

Hostel di kota Bandung biasanya terletak di area yang strategis dan dekat dengan tempat-tempat wisata populer, sehingga cocok bagi wisatawan yang ingin menjelajahi kota Bandung dengan budget yang terbatas. Namun, karena hostel

biasanya menyediakan kamar tidur bersama dengan tamu lainnya, maka penginapan ini tidak cocok bagi mereka yang menginginkan privasi dan kenyamanan yang lebih. Selain itu Kota Bandung juga menjadi tujuan populer bagi wisatawan dari seluruh dunia, terutama backpacker yang ingin merasakan pengalaman wisata dengan biaya terjangkau. Wisatawan backpacker adalah wisatawan yang memiliki gaya perjalanan yang unik dan mandiri dengan biaya minimal keuntungan bagi para backpacker yang bukan hanya sekedar untuk beraktifitas, tapi lebih dari itu, mereka ingin mengenal langsung budaya tempat mereka melakukan wisata (Alfath, 2018).

Maka dari itu, wisatawan backpacker cenderung melakukan perjalanan dengan cara hemat dan memilih akomodasi yang murah serta menghemat pengeluaran. Hostel telah menjadi pilihan utama bagi backpacker karena keuntungan yang ditawarkannya. Salah satu alasan utama wisatawan backpacker memilih akomodasi hostel di Kota Bandung adalah karena biayanya yang terjangkau dibandingkan dengan hotel atau penginapan lainnya.

Memilih hostel sebagai akomodasi saat mengunjungi Kota Bandung bukanlah keputusan yang mudah bagi para backpacker. Beberapa faktor harus dipertimbangkan seperti aksesibilitas, harga, serta fasilitas yang ada di hostel. Ada juga beberapa faktor lain seperti keamanan, dan lokasi yang harus dipertimbangkan ketika memilih hostel. Peran seorang konsumen atau wisatawan sangat berpengaruh di dalam keputusan pemilihan suatu akomodasi. Sangajdi dan Sophiah (2014) mengemukakan bahwa perilaku konsumen adalah semua fungsi, aktivitas dan psikologi yang mendorong pada tindakan saat itu sebelum melakukan aktivitas belanja, saat berbelanja menggunakan dan mengkonsumsi produk dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi.

Keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller (2013) merupakan keputusan yang diambil oleh konsumen untuk membeli suatu produk melalui langkah-langkah yang dilalui konsumen sebelum menentukan apa yang ingin dibeli, meliputi kebutuhan yang teridentifikasi, aktivitas pra pembelian, serta perilaku saat menggunakan dan umpan balik setelah pembelian. Keputusan pembelian adalah keputusan akhir atau final yang dimiliki seseorang konsumen untuk membeli suatu

barang atau biasa dengan melewati berbagai macam pertimbangan-pertimbangan. Kotler (1997) mengatakan bahwa keputusan yang mempengaruhi pembelian ada pada faktor seperti, harga, lokasi, fasilitas, keamanan, promosi, dan ulasan tamu.

Penelitian ini dilaksanakan karena adanya perbedaan preferensi antar-wisatawan yang mengunjungi suatu tempat yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor harga, lokasi, fasilitas, pelayanan, dan promosi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adanya pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap keputusan wisatawan dalam memilih akomodasi hostel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik wisatawan dan mengkaji faktor-faktor seperti harga, lokasi, fasilitas, adapun ulasan tamu dan juga promosi terhadap keputusan wisatawan dalam memilih akomodasi hostel di Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi bagi pengelola hostel untuk menerapkan strategi sesuai dengan faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih hostel di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat di rumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan *backpacker* dalam memilih hostel di Kota Bandung?
2. Apa faktor yang menentukan keputusan wisatawan dalam memilih hostel di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang tertera diatas, yaitu :

1. Untuk menganalisis karakteristik wisatawan *backpacker* yang berpengaruh pada keputusan memilih hostel di Kota Bandung
2. Untuk menganalisis faktor keputusan wisatawan *backpacker* dalam memilih hostel di Kota Bandung

1.4 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian jelas dan permasalahannya dapat difokuskan dan lebih terarah, maka peneliti membatasi hanya pada variabel yang akan diteliti, yaitu bagaimana karakteristik dan keputusan wisatawan *backpacker* dalam memilih hostel di Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Bagi Industri dan hostel : manfaat bagi industri pariwisata dan hostel di Kota Bandung adalah untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan mereka serta dapat membantu dalam meningkatkan pariwisata suatu daerah dan memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian lokal.

Bagi Wisatawan : manfaat bagi wisatawan khususnya *backpacker* yang ingin memilih hostel yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka selama berlibur di Kota Bandung.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor keputusan pemilihan hostel pada wisatawan *backpacker* dalam suatu keputusan dalam memesan penginapan di Kota Bandung. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya teori tentang keputusan wisatawan khususnya *backpacker* serta faktor keputusan wisatawan dalam memilih hostel. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan teori baru atau mengkonfirmasi teori yang sudah ada sebelumnya.